

ABSTRACT

This study aims to find empirical evidence about the effect of the level of leverage on firm performance.

This study used a sample company engaged in food and beverage listed on the Indonesian Stock Exchange during 2011-2013. Data were analyzed using multiple regression techniques. Data in the form of secondary data obtained from Indonesi Capital Market Directory (ICMD) and annual reporting companies sampled for three years, published by the BEI.

This study uses two variables to analyze the level of leverage: Debt Ratio (DR) and Debt to Equity Ratio (DER), as well as the use Return on Equity (ROE) to analyze the performance of the company. Results of this study indicate that the use of debt affect the performance of the company, so the company must pay attention to the level of leverage.

Keywords : Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh tingkat leverage terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan yang bergerak dibidang *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2013. Data dianalisa menggunakan teknik regresi berganda. Data berupa data sekunder yang diperoleh dari Indonesi Capital Market Directory (ICMD) dan pelaporan tahunan perusahaan-perusahaan sampel selama tiga tahun tersebut yang dipublikasikan oleh BEI.

Penelitian ini menggunakan dua variabel untuk menganalisis tingkat leverage : Debt Ratio (DR) dan Debt to Equity Ratio (DER), serta menggunakan Return on Equity (ROE) untuk menganalisis kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan hutang mempengaruhi kinerja perusahaan, sehingga perusahaan harus memperhatikan tingkat leveragenya.

Kata-kata kunci : *Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Equity*

INTISARI

Perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangannya dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya. Kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang dapat diraih oleh perusahaan pada periode tertentu. Kinerja keuangan menilai sejauh mana manajemen mampu mengolah asset-aset perusahaan. Penilaian meningkatnya kinerja keuangan dapat dinilai dengan rasio profitabilitas dengan analisis ROE. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas sendiri. Namun dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan memerlukan dana yang cukup banyak untuk bersaing dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya. Salah satu sumber dana yang sering digunakan adalah dengan berhutang. Dalam keputusan ini akan menambah biaya berupa beban bunga yang harus dibayarkan. Sehingga diperlukan alat analisis untuk mengukur tingkat pengaruh hutang dengan rasio leverage. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Dalam penelitian ini pengukuran leverage dengan menggunakan *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan tingkat risiko yang dihadapi perusahaan. DR mengukur berapa besar asset perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Sedangkan DER membandingkan sumber ekuitas dari hutang dengan ekuitas sendiri.

Jadi dalam penelitian ini, penulis berupaya untuk menganalisis tingkat kinerja keuangan perusahaan dilihat dari tingkat leverage atau hutangnya. Untuk menganalisis apakah tingkat hutang mempengaruhi kinerja keuangan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan kajian pustaka, diajukan 2 hipotesis sebagai berikut : 1) Semakin tinggi tingkat Debt Ratio maka semakin meningkat kinerja perusahaan. 2) Semakin tinggi tingkat Debt to Equity Ratio maka semakin meningkat kinerja perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa sumber informasi yang ada di ICMD dan annual report. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan Purposive Sampling yang menghasilkan 18 perusahaan Food and Beverage yang dapat dianalisis. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan teknik analisis regresi berganda.

Berdasarkan pengujian hipotesis dalam studi ini dapat disimpulkan bahwa: 1) Semakin tinggi tingkat Debt Ratio maka semakin menurun kinerja perusahaannya. 2) Semakin tinggi tingkat Debt to Equity Ratio maka semakin meningkat kinerja perusahaannya.